



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN 064025 TANJUNG SELAMAT KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Enjelia Sihite¹

¹Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

email: enjeliasihite@gmail.com

Abstract

The character crisis among elementary school students is a crucial issue affecting the image of educational institutions and the nation's future. This study aims to describe the forms of character education applied by teachers and the results of implementing character values at SDN 064025 Tanjung Selamat. This descriptive qualitative research was conducted through observation, interviews, and documentation. The results show that teachers implement character education in the forms of responsibility, respect, caring, and habit. This implementation leads to students who are responsible, disciplined, diligent, caring, and religious. Supporting factors include family, community, and teachers, while a lack of parental attention in the family environment is an inhibiting factor. Thus, the implementation of character education in this school contributes to shaping a generation with noble character.

Keywords: Discipline, Value Implementation, Character Education, Elementary School, Responsibility

Abstrak

Krisis karakter pada murid tingkat sekolah dasar menjadi permasalahan krusial yang mempengaruhi citra lembaga pendidikan dan masa depan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pendidikan karakter yang diterapkan guru serta hasil implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SDN 064025 Tanjung Selamat. Penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan pendidikan karakter dalam bentuk *responsibility*, *respect*, *caring*, dan *habit*. Implementasi ini menghasilkan siswa yang bertanggung jawab, disiplin, tekun, peduli, dan religius. Faktor pendukung meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan guru, sementara lingkungan keluarga yang kurang perhatian menjadi faktor penghambat. Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter di sekolah ini berkontribusi dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Disiplin, Implementasi Nilai, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Tanggung Jawab



Pendahuluan

Karakter individu dari setiap warga negara dapat tercermin dari kemajuan suatu negara. Karakter adalah aspek yang fundamental dan krusial, menjadi permata kehidupan yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Seseorang yang tidak memiliki karakter sejatinya telah melampaui batas norma kemanusiaan. (Pebriana dkk., t.t.) Individu dengan karakter yang kuat dan positif, baik dalam konteks pribadi maupun sosial, adalah mereka yang menjunjung tinggi moral, etika, dan sopan santun. Sayangnya, saat ini kita menyaksikan krisis karakter yang melanda kalangan murid, terfokus tingkat SD. Fenomena tersebut terlihat dari meningkatnya angka tindak pidana, perundungan (bullying), perilaku bebas, kekerasan terhadap anak, serta kasus pelecehan seksual bahkan pembunuhan. (Mahmudah dkk., 2023) Permasalahan karakter ini tidak hanya merusak citra lembaga pendidikan, tetapi juga mencoreng reputasi peserta didik, mengingat banyak pihak yang memandang kondisi ini sebagai akibat dari proses pendidikan yang berjalan.

Menanggapi fenomena ini, semua pihak sepakat untuk bersama-sama mengatasi masalah kemerosotan dimensi karakter. Lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dan tanggung jawab dalam hal isu tentang karakter atau lebih tepatnya moralitas. Fenomena yang terjadi di lapangan ditemukan bahwa lembaga pendidikan belum berhasil dalam mendidik generasi muda Indonesia menjadi pribadi yang berkarakter. (*implementasi nilai pendidikan karakter di sd impres... - Google Scholar*, t.t.)

Umumnya guru agama yang memiliki tanggung jawab penuh dalam masalah moral peserta didik, sehingga sering kali pendidikan moral lebih banyak berfokus pada aspek kognitif semata. (Pendidikan & Konseling, 2020) Aspek afektif dan psikomotorik sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai. Kondisi ini kemudian mencerminkan fenomena penurunan moral yang terjadi, yang menegaskan pentingnya peran seluruh guru, tidak hanya guru agama, untuk mengedepankan dan penanaman karakter siswa. masalah tersebut menjadi krusial dalam hal membentuk generasi yang berakhlak baik.

Pendidikan karakter sejatinya berfokus pada pembentukan jiwa, yang pada gilirannya akan memengaruhi perilaku individu. (Naziyah dkk., 2021) Pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda tak dapat diragukan, sebab hal ini berperan dalam melahirkan generasi muda yang berakhlak mulia sehingga berkontribusi dalam hal membangun suatu bangsa. (*JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan*



Dan Humaniora, t.t.) Dalam konteks pendidikan dan pengasuhan siswa di tingkat sekolah dasar, tanggung jawab ini merupakan milik seluruh elemen mencakup lingkungan keluarga, masyarakat sekitar, hingga sekolah. (Program dkk., 2021)

Lingkungan keluarga, terutama peran orang tua, sangat vital dalam membentuk akhlak siswa di tingkat sekolah dasar. Selain itu, masyarakat juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan nilai-nilai akhlak siswa. Di lingkungan sekolah, seluruh elemen, khususnya para guru sebagai pendidik, memiliki tanggung jawab untuk membina akhlak siswa. Jika mereka berperilaku baik, mereka akan meraih kesuksesan di masa depan, namun sebaliknya, jika perilaku mereka buruk, masa depan bangsa akan terancam. (Adha & Ulpa, 2021)

Pendidikan adalah cara terbaik untuk mengubah perilaku siswa dan membangun mereka menjadi orang yang tangguh dan hebat. Tujuan pendidikan merupakan hal yang harus dicapai guna kemajuan setiap individu, khususnya peserta didik yang memiliki masa depan yang cemerlang. Dalam hal ini diharapkan guru sebagai fasilitator dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi murid. (Pendidikan dkk., 2022)

Sesuai dengan tinjauan lokasi oleh peneliti terkait penerapan nilai yang ada SDN 064025 Tanjung Selamat terhadap sikap siswa, terlihat bahwa belum sepenuhnya berhasil. Terdapat beberapa kendala yang menghambat proses tersebut. Meskipun demikian, sebagian siswa di sekolah ini telah menunjukkan sifat-sifat kepribadian positif seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun, namun hal ini belum merata di antara seluruh siswa. Masih ada sejumlah siswa yang berperilaku menyimpang, seperti merokok secara sembunyi-sembunyi, terlibat perkelahian, berbohong, mengganggu teman-teman selama pelajaran, memiliki rambut gondrong, dan kurang memperhatikan kebersihan. Dengan demikian, perilaku siswa di sekolah ini masih memerlukan peningkatan dan pengembangan lebih lanjut.

Oleh karena itu dari hasil uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pendidikan karakter yang diterapkan oleh para guru dalam pembelajaran, dan hasil implementasi nilai pendidikan karakter bagi peserta didik di SDN 064025 Tanjung Selamat.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti mengangkat judul “Implementasi Pendidikan Karakter di SDN 064025 Tanjung Selamat”.



Tinjauan Pustaka

Russell William menggambarkan karakter sama halnya seperti “otot” yaitu semakin sering dilatih akan semakin kuat, dibentuk melalui latihan dan akhirnya menjadi kebiasaan. (FADHILAH, 2023). Pandangan ini secara jelas menyatakan bahwa sikap individu baik jika di bentuk dari kebiasaan. Dengan demikian, akan berkembang kesadaran bahwa anak berbuat baik karena mencintai apa yang baik.

Pendidikan karakter bukan sekedar memeberikan ilmu bagi siswa tetapi juga proses nilai positif murid. Penetapan 18 nilai berlandaskan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

1. Religius, 2. Jujur, 3. Toleransi, 4. Disiplin, 5. Kerja keras, 6. Kreatif, 7. Mandiri, 8. Demokrasi, 9. Rasa ingin tahu, 10. Semangat kebangsaan, 11. Cinta tanah air, 12. Menghargai prestasi, 13. Bersahabat/komunikatif, 14. Cinta damai, 15. Gemar membaca, 16. Peduli lingkungan, 17. Peduli social, 18. Tanggung jawab. (Asfika dkk., 2023)

Table 1. Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Tingkah laku taat menjalankan perintah agama yang diyakini.
2.	Jujur	Diasumsikan untuk individu diandalkan sesuai dengan ucapan dan aksi.
3.	Toleran	Perilaku menghormati terhadap sesame maupun orang lain.
4.	Disiplin	Menggambarkan taat terhadap aturan.
5.	Kerja Keras	Mencerminkan sikap yang konsisten terhadap aturan maupun regulasi.
6.	Kreatif	Mnciptakan metode hasil karya yang baru.
7.	Mandiri	Tidak bergantung kepada individu yang lain.
8.	Demokratis	Berpikir, bertindak, sesuai dengan musyawarah.
9.	Rasa Ingin tahu	Perilaku yang senantiasa berusaha untuk memahami secara luas terhadap sesuatu.
10.	Semangat Kebangsaan	Komitmen terhadap bangsa dan negara untuk menjaga keutuhan bangsa.
11.	Cinta Tanah Air	Berpikir, berperilaku, serta bertindak mencerminkan kesetiaan, dan kepedulian mendalam terhadap negara. (Daud & Triadi, 2021)
12.	Menghargai prestasi	Perilaku menghargai, menciptakan kebermanfaatan atas pencapaian orang lain.
13.	Bersahabat/komunikatif	Suatu perbuatan maupun rasa gembira, bersosialisasi serta bekerja sama.
14.	Cinta damai	Perilaku atau kata-kata ikut merasakan kebahagiaan.
15.	Gemar Membaca	Memberikan waktu membaca tulisan.
16.	Peduli Lingkungan	Memiliki inisiatif tinggi untuk menjaga lingkungan sekitar.



17.	Peduli Sosial	Perilaku senantiasa dalam mendukung individu serta komunitas yang membutuhkan. (Hanafiah dkk., 2023)
18.	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh.

Sumber: (Asfika dkk., 2023)

Hasil dari penjelasan tinjauan pustaka diatas, pendidikan karakter mempunyai peranan penting, dimulai dari lingkungan keluarga. Jika anak menerima perlakuan yang baik dikeluarga maka karakternya akan baik di masa depan. (*Strategi Implementasi Pendidikan Karakter - Prof. Dr. H. Sukiyat, SH., M.Si - Google Buku, t.t.*). Namun sekarang IQ yang menjadi fokus utama yang dikembangkan di banding karakter. Namun keadaan tersebut dapat diatasi melalui pendidikan karakter di sekolah. Khususnya bagi siswa SDN 064025 Tanjung Selamat. Siswa yang memiliki karakter baik akan berperilaku positif dan terhindar dari masalah-masalah yang biasanya dihadapi remaja seperti penindasan dan kekerasan yang dilakukan untuk menyakiti orang lain. Sehingga tujuan dari pendidikan karakter guna mengubah perilaku menyimpang para siswa teratasi. Sehingga diharapkan pendidik adalah sebagai garda terdepan.

Metode Penelitian / Pelaksanaan

Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa di SDN 064025 Tanjung Selamat dengan menggunakan metode kualitatif berdasarkan analisis deskriptif menjelaskan hal-hal yang diteliti mengenai penerapan pendidikan karakter. Pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 14 Mei 2025 – 14 Juni 2025. Sumber data dilakukan melalui observasi, wawancara langsung kepada guru, terstruktur dan sistematis.

Fenomena yang berkaitan dengan pengembangan karakter antara lain penanggulangan perundungan, religiositas, kejujuran, toleransi, disiplin, ketekunan, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat pengabdian, cinta tanah air, menghargai prestasi, kebaikan/komunikasi, cinta damai, cinta baca, kepedulian terhadap lingkungan, kepedulian terhadap masyarakat, dan tanggung jawab.

Hasil dan Pembahasan

Peserta didik adalah kunci perkembangan dan keberhasilan lembaga, bahkan tanpa peserta didik. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat 18 nilai pendidikan karakter, namun dalam hal ini terdapat 4 metode pendidikan karakter yang diterapkan



di SDN 064025 Tanjung Selamat. Metode pendidikan karakter yang digunakan oleh guru SDN 064025 Tanjung Selamat antara lain:

Responsibility: Kemampuan untuk menangani dan merespons suatu masalah merupakan bentuk tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang. Bentuk pendidikan karakter yang diterapkan oleh para guru dalam proses belajar mengajar di SDN 064025 Tanjung Selamat dapat dipahami melalui penjelasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, Ida Royani, S. PdI, yang menyatakan sebagai berikut:

Pendidikan karakter berupa tanggung jawab dapat dilihat jelas dari sikap siswa di SDN 064025 Tanjung Selamat. Mereka selalu menjaga kebersihan sekolah, baik sebelum masuk maupun setelah selesai belajar. Bahkan ketika siswa membuat kesalahan, seperti botol minuman yang tumpah di dalam kelas atau di luar kelas, mereka langsung membersihkannya tanpa perlu diingatkan.

Ini diperkuat oleh Septiana Manalu, S.Pd selaku guru pendidikan agama Kristen:

Kepala sekolah harus menunjukkan disiplin kepada semua orang di sekolah, terutama siswa. Guru, staf, dan peserta didik merasa malu jika tidak hadir pada waktunya.

Respect: Rasa hormat adalah jenis sifat yang membuat siswa menghargai dan menghormati orang lain, terutama guru, orang tua, dan teman-temannya. Guru menggunakan sifat ini selama proses pembelajaran di SDN 064025 Tanjung Selamat. Ini sesuai dengan apa yang dikatakan Bapak Senjata Tora Ginting, S.Pd, guru PJOK, yang menyatakan:

Pendidikan karakter yang berbasis rasa hormat selalu memberikan teladan atau contoh yang baik di depan peserta didik, sehingga peserta didik itu bisa berpikir dan memahami apa yang ditunjukkan oleh pendidik.

Caring: jenis karakter yang membuat peserta didik merasa peduli terhadap orang lain dan keadaan sosial. Sifat peduli sangat dibutuhkan oleh semua orang, terutama guru dan siswa.

Hal ini diperjelas melalui Kepala Sekolah. Sebagai berikut:

Selain itu, nilai karakter peduli peserta didik ditunjukkan dalam aktivitas di mana peserta didik mendoakan temannya, baik itu sakit atau kurang sehat, atau terkena musibah seperti kecelakaan, kebakaran, atau kematian keluarga.



Habit: Kebiasaan adalah tindakan yang dilakukan berulang kali, baik secara sadar maupun tidak sadar, hingga akhirnya menjadi bagian dari kehidupan seseorang.

Sri Novita Pandia, S.Pd berpendapat bahwa implementasi kebiasaan yang di terapkan oleh proses pembelajaran:

Pembiasaan peserta didik di SDN 064025 Tanjung Selamat dapat dilihat melalui kegiatan berdoa di awal dan akhir pelajaran, serta dilakukan pula saat pergantian jam. Tujuannya adalah agar peserta didik terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, mereka juga dibiasakan mengucapkan salam kepada kedua orang tuanya di rumah, terutama sebelum berangkat ke sekolah dan setelah pulang. Dalam hal ini, peserta didik diberi pengingatan dan penekanan agar selalu terbiasa mengucapkan salam kepada orang yang lebih muda atau lebih tua darinya.

Penulis akan menjelaskan hasil penerapan nilai pendidikan karakter di SDN 064025 Tanjung Selamat. Sebelumnya, guru di sekolah tersebut telah menerapkan bentuk pendidikan karakter berupa *Responsibility, Respect, Caring, dan Habit*. Berikut ini adalah hasil dari penerapan pendidikan karakter tersebut dalam proses pembelajaran.

Tanggung Jawab, Nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, baik sebelum masuk maupun setelah selesai belajar. Selain itu, siswa juga dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas individu maupun tugas kelompok, serta menyerahkan hasil kerja tersebut tepat waktu. Kemampuan menjalankan tugas piket, seperti membersihkan lingkungan, juga menjadi bagian dari menunjukkan rasa tanggung jawab.

Disiplin, Nilai pendidikan karakter mengenai disiplin terlihat dari siswa yang selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tetap disiplin saat mengerjakan tugas rumah

Tekun, Nilai pendidikan karakter yang konsisten terlihat dari sikap tekun dan rajin siswa dalam menghadiri sekolah, mengerjakan tugas, serta memenuhi berbagai kewajiban yang diberikan oleh pendidik. Misalnya, siswa selalu berdoa sebelum dan setelah pelajaran, menyelesaikan pekerjaan rumah secara rutin, rajin membersihkan ruangan kelas sebelum dan setelah mengajar, serta tekun dalam menyelesaikan soal-soal atau lembar kerja belajar yang diberikan oleh guru.



Peduli, Nilai pendidikan karakter yang peduli dapat dilihat dari sumbangan yang diberikan oleh peserta didik kepada teman yang sedang mengalami musibah, seperti uang, pakaian, atau peralatan sekolah yang masih layak digunakan. Nilai tersebut juga terlihat ketika ada teman yang sakit, peserta didik membaca doa untuk memohon kesembuhan kepada temannya tersebut, dengan bimbingan guru.

Religius, Nilai karakter religius dalam proses belajar terlihat dari kebiasaan guru dan siswa yang selalu berdoa di awal dan akhir pembelajaran, serta mengucapkan salam saat berubahnya jam pelajaran.

Faktor pendukung pengimplementasian nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran di SDN 064025 Tanjung Selamat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, ternyata ada dukungan pengimplementasian nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran menurut Dedek Dian Sari, S. Sos. I, M. Pd, seorang guru Pendidikan Agama Islam. Menurutnya, lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dalam membentuk karakter. Oleh karena itu, lingkungan keluarga harus benar-benar dimanfaatkan dalam membina anak. Dengan demikian, dalam proses pendidikan formal, anak didik akan lebih mudah diarahkan dan dibimbing.

Faktor Penghambat pengimplementasian nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran di SDN 064025 Tanjung Selamat. Lingkungan keluarga yang terlalu mementingkan pekerjaan sehingga anak tersebut tidak mendapatkan perhatian khusus, dan karena kurangnya perhatian dari orang tuanya, anak itu sulit dikendalikan.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter di SDN 064025 Tanjung Selamat sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi masih adanya faktor penghambat yang terjadi dalam penerapan pendidikan karakter pada SDN 064025 Tanjung Selamat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter diwujudkan melalui empat pilar utama. Pertama, *Responsibility* (tanggung jawab) yang menanamkan kedisiplinan dan ketekunan pada siswa. Kedua, *Respect* (rasa hormat) yang mendorong siswa untuk menghargai sesama, terutama guru dan orang tua. Ketiga, *Caring* (kepedulian) yang menumbuhkan sikap perhatian dan kasih sayang di berbagai lingkungan. Terakhir, *Habit* (kebiasaan) yang membentuk perilaku positif sehari-hari, seperti berdoa sebelum belajar dan mengucapkan salam. Penerapan nilai-nilai ini telah menghasilkan siswa yang bertanggung jawab, disiplin,



tekun, peduli, dan religius. Keberhasilan implementasi ini didukung oleh keluarga, masyarakat, dan para guru, meskipun faktor keluarga juga dapat menjadi tantangan.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmiah dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter di SDN 064025 Tanjung Selamat. Dengan adanya implementasi tersebut, diharapkan dapat membentuk generasi yang memiliki karakteristik baik, yaitu generasi yang berintegritas, yang mencakup sikap komitmen, loyalitas, saling menghormati, dapat dipercaya, konsisten, jujur, serta berkualitas dan unggul.

Daftar Pustaka

- Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2021). PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK/PESERTA DIDIK DI ERA MODERN. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 90–100. <https://doi.org/10.33061/JGZ.V10I2.5325>
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I6.1701>
- Asfika, S., Nuvitalia, D., & Putriyanti, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitiasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1702–1709. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V5I2.13097>
- Daud, D., & Triadi, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 2(4), 134–139. <https://doi.org/10.37251/JEE.V2I4.239>
- FADHILAH, A. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM SUPER LEADER DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MADRASAH ALIYAH ABU DARRIN BOJONEGORO.
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 539–551. <https://doi.org/10.35931/AM.V7I2.1862>
- implementasi nilai pendidikan karakter di sd impres... - Google Scholar*. (t.t.). Diambil 25 April 2025, dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=implementas



i+nilai+pendidikan+karakter+di+sd+impres+bontomanai+kota+makassar&btnG=

JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora. (t.t.). Diambil 25 April 2025, dari <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora/index>

Mahmudah, A., Shaleh, S., & Ibrahim, I. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN TUJUAN KURIKULUM UNTUK MEMBENTUK KEPERIBADIAN HOLISTIK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1324–1337. <https://doi.org/10.23969/JP.V8I3.10802>

Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I5.1344>

Pebriana, P., ... S. H.-J., & 2022, undefined. (t.t.). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *journal.universitaspahlawan.ac.id*, 4. Diambil 25 April 2025, dari <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4758>

Pendidikan, J., & Konseling, D. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 68–71. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V2I1.586>

Pendidikan, J., Pembelajaran, D., & Ma'rufah, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Digitalisasi Pendidikan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.62775/EDUKASIA.V3I1.62>

Program, A., Penguatan, P., Karakter, P., Sekolah, D., Negeri, D., Lestari, A., & Mustika, D. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577–1583. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I3.912>

Strategi Implementasi Pendidikan Karakter - Prof. Dr. H. Sukiyat, SH., M.Si - Google Buku. (t.t.). Diambil 29 April 2025, dari https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=g6XODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=implementasi+pendidikan+karakter&ots=0hc4XC9Qr1&sig=UWAXTraHWPisUCa2GrXTie8vR5E&redir_esc=y#v=onepage&q=implementasi%20pendidikan%20karakter&f=false